

**ANALISIS PENAMBAHAN JAM BUKA LOKET PEMBAYARAN
REKENING LISTRIK TERHADAP PIUTANG PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PT. PLN (PERSERO) RAYON BUKITTINGGI)**

Tugas Akhir

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Administrasi Bisnis
Jurusan Administrasi Niaga*



OLEH:

MAYA PERMATA SARI
05 086 001



**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2008



No. Alumni Universitas	Maya Permata Sari	No. Alumnus Fakultas
------------------------	-------------------	----------------------

a). Tempat / tgl lahir : Bukittinggi / 30 Nopember 1987 b). Nama Orang Tua : Arman, AMd dan Efizaltri, SPd. c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Administrasi Niaga e). No.BP : 05086001 f). Tanggal Lulus : 29 Juli 2008 g). Prediket Lulus :h). IPK :i). Lama Studi : 3 tahun j). Alamat Orang Tua : Wisma Indah VI Blok M/14 Balai Baru, Padang

Analisis Penambahan Jam Buka Loker Pembayaran Rekening Listrik Terhadap Piutang Perusahaan (Studi Kasus PT. PLN (Persero) Rayon Bukittinggi)

Tugas Akhir D III Oleh Maya Permata Sari
Pembimbing I Alhapen Rusli Chandra, SE, MT, M.Com.
Pembimbing II Wilson Gustiawan, SE

ABSTRAK

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kelistrikan diberi tugas untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas-tugasnya sebagai perusahaan. Piutang akan timbul jika para pelanggan terlambat dalam membayar rekening listrik. Pembayaran rekening listrik ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan atas jasa yang dikonsumsi oleh pelanggan (listrik).

Penelitian ini termasuk kedalam jenis Penelitian Kausal. Penelitian Kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat diantara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan 2 analisis yaitu analisis regresi linear dan analisis koefisien korelasi.

Dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa penambahan jam buka loker pembayaran rekening listrik mampu mempengaruhi jumlah piutang nominal perusahaan sebesar 39,6% dan untuk jumlah pelanggan yang berhutang sebesar 50,4%.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 29 Juli 2008

Abstrak ini telah disetujui penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama terang	Alhapen R. C. SE, MT, MCom	Tuti Azra, SE	Emrizal, SE	Ika Yuanita, SE

Mengetahui :

Ketua Jurusan Sarniadi, SE
Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan yang semakin tajam, memaksa perusahaan untuk berlomba memberikan kemudahan terhadap konsumennya. Baik perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah lama berdiri harus siap menghadapi persaingan yang sedang terjadi agar kelangsungan hidup perusahaan bisa terus berlanjut sesuai tujuan awal dari masing-masing perusahaan. Supaya perusahaan bisa memenangkan persaingan maka perusahaan tersebut harus mampu memiliki pelanggan sebanyak-banyaknya sehingga bisa meraup laba sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh pihak perusahaan.

Bagi perusahaan jasa hal tersebut bisa dilakukan dengan cara meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap konsumen. Listrik merupakan salah satu jenis jasa yang di jual oleh perusahaan. Jasa yang dibeli oleh konsumen tersebut tentu saja harus dibayar sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Keterlambatan pembayaran, akan berdampak terhadap piutang perusahaan. Ini berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap konsumennya. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang. "Oleh karena adanya manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dimasa datang maka piutang dianggap sebagai aktiva. Piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan disebut piutang dagang atau piutang usaha (*trade receivables*)" (Soemarso 2004).

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kelistrikan diberi tugas untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas-tugasnya sebagai perusahaan. Piutang akan timbul jika para pelanggan terlambat dalam membayar rekening listrik. Pembayaran rekening listrik ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan atas jasa yang dikonsumsi oleh pelanggan (listrik).

Agar jumlah piutang tersebut tidak terlalu besar maka perusahaan bisa meningkatkan efektifitas pelayanan perusahaan terhadap konsumen, salah satunya dengan cara penambahan jam kerja loket-loket pembayaran atas pembelian jasa tersebut.

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui sekaligus memahami bagaimana pengaruh penambahan jam buka loket pembayaran rekening listrik terhadap piutang perusahaan pada PT. PLN (Persero) Rayon Bukittinggi. Hasil dari penelitian tersebut penulis tuangkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir yang berjudul: “ **ANALISIS PENAMBAHAN JAM BUKA LOKET PEMBAYARAN REKENING LISTRIK TERHADAP PIUTANG PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. PLN (PERSERO) RAYON BUKITTINGGI).**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah: “Bagaimana penambahan jam buka loket pembayaran rekening listrik berpengaruh terhadap piutang perusahaan?”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari analisis yang dilakukan penulis diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh untuk penambahan jam buka loket terhadap piutang nominal adalah: $Y' = 1.045.913.857 - 59.681.577,16 x$
Persamaan diatas mempunyai arti jika nilai x sebagai variabel penambahan jam buka loket naik satu jam, maka Y' sebagai variabel jumlah piutang akan berkurang sebanyak 59.681.577,16.
2. Sedangkan untuk analisis korelasi diperoleh nilai $r = -0,63$. Artinya hubungan antara dua variabel tersebut adalah cukup kuat dan negatif.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x sebagai variabel penambahan jam buka loket terhadap variabel y sebagai variabel jumlah piutang di dapatkan nilai Koefisien Penentu (KP) yaitu 0,396 atau 39,6%. Artinya, besarnya pengaruh penambahan jam buka loket terhadap jumlah piutang perusahaan adalah sebesar 39,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 60,31 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Persamaan regresi yang diperoleh untuk pengaruh penambahan jam buka loket terhadap jumlah pelanggan yang berhutang adalah: $Y' = 15.228,56 - 926,27 x$. Persamaan diatas mempunyai arti jika nilai x sebagai variabel penambahan jam buka loket naik satu jam, maka Y' sebagai variabel jumlah pelanggan yang berhutang akan berkurang sebanyak 926,27

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono & Koster, 2002, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Handoko, H. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE, Yogyakarta
- Hasan, I. 2003, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Bumi Aksara, Jakarta
- Heizer, 2005, *Manajemen Operasi*, Salemba Empat, Jakarta
- Novriandi, *Prosedur Pengelolaan Piutang Pada Pelanggan Besar Pada PT.PLN (Persero) Cabang Padang*, 2006, Tugas Akhir Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Universitas Andalas
- Soemarso, 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat, Jakarta
- Supranto, 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta
- Sule, Tisnawati & Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta
- Warren & Niswoger, 1999, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Erlangga, Jakarta
- PT. PLN (Persero), Profil Perusahaan, dapat diakses pada < www.pln.co.id >
Diakses tanggal 5 Maret 2008